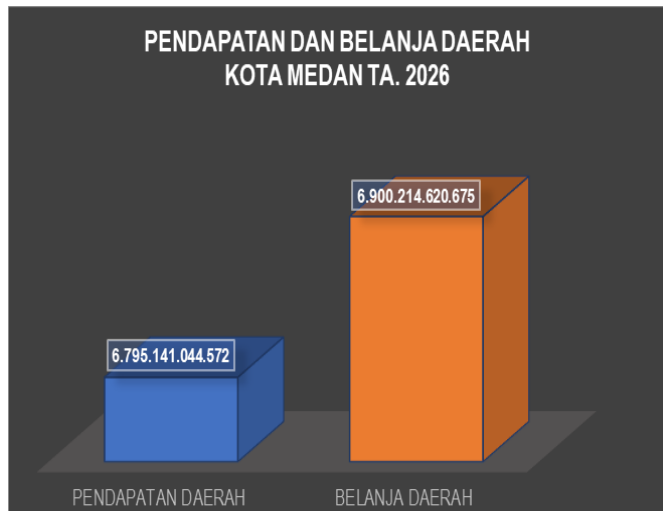


Analisis Makro APBD Kota Medan Tahun 2025 - 2026 **Disusun oleh Perkumpulan Katalogi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan No. 5 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Medan Tahun Anggaran 2026, total Pendapatan Daerah pada tahun 2026 adalah sebesar Rp. 6,79 triliun, sedangkan Belanja Daerah Kota Medan tahun 2026 adalah sebesar Rp. 6,90 triliun. Selisih antara belanja dan pendapatan tersebut menciptakan **defisit** anggaran sebesar Rp. 105.073.576.103.

Kondisi ini menggambarkan kebutuhan pembiayaan pembangunan dan pelayanan publik melebihi kemampuan pendapatan yang dimiliki daerah.



Defisit di atas, dipengaruhi oleh besarnya alokasi belanja operasi sebanyak 80,42% atau Rp. 5,66 triliun, khususnya untuk belanja pegawai sebanyak 39,83% dan belanja barang/jasa sebanyak 44,06%. Sementara itu, porsi untuk belanja modal relatif lebih kecil sebanyak 17,28% dan belanja tak terduga hanya 2,29%, sehingga ruang fiskal untuk investasi pembangunan menjadi terbatas.



Disisi lain, Pendapatan Asli Daerah (PAD) belum optimal khususnya dari retribusi daerah, dimana retribusi daerah Kota Medan Tahun 2026 hanya mencapai Rp. 154.317.422.691 berkurang sebesar Rp. 155.820.875.146 dari tahun 2025. Dan salah satu penyebab berkurangnya retribusi daerah pada tahun 2026 ini adalah target retribusi sampah hanya Rp. 35.081.318.425, padahal retribusi sampah pada tahun 2024 ditargetkan sebesar Rp. 48.921.445.030 dan pada tahun 2025 mencapai Rp. 40.056.318.425.

Pendapatan Transfer juga mengalami penurunan khususnya Pendapatan Transfer dari pusat, dimana tahun 2025 Pendapatan transfer dari pusat adalah sebesar Rp. 2,966 triliun menjadi Rp. 2,384 triliun di tahun 2026 atau berkurang sebesar Rp. 582.362.595.000. Begitu juga dengan pendapatan bagi hasil dari pemerintah provinsi berkurang sebesar Rp. 59.335.548.198 miliar dibanding tahun sebelumnya. Jika hal ini dibiarkan tentunya dapat mengurangi fleksibilitas fiskal daerah untuk membiayai program prioritas pembangunan.

Analisis Anggaran Bidang Lingkungan Hidup

Problem persampahan merupakan persoalan yang hampir sama dihadapi oleh setiap daerah tidak terkecuali dengan Kota Medan. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari kemajuan daerah dan semakin bertambahnya jumlah penduduk serta perubahan pola hidup. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan juga perubahan pola hidup masyarakat mengakibatkan semakin meningkatnya volume sampah yang dihasilkan di daerah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan pengelolaan sampah secara terpadu dan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Pengelolaan sampah yang terintegrasi merupakan suatu upaya pengelolaan persampahan di perkotaan dengan menggunakan prinsip pemanfaatan sampah menjadi hal-hal yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan melalui proses pengumpulan sampah, pengelolaan, dan upaya melakukan ulang sampah secara efektif.

Menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, penanganan sampah dengan pembuangan terbuka di TPA sudah tidak diperkenankan lagi. Sampah dari masyarakat terlebih dahulu harus diproses sebelum dikembalikan ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan. Tahun 2025 Kota Medan menargetkan 30 persen sampah harus dikelola untuk mengurangi timbunan sampah di TPA. Namun sampai saat ini pembangunan TPS3R di Kota Medan belum terwujud. Padahal Kota Medan merupakan kota terbesar di wilayah Provinsi Sumatera Utara, dengan luas daerah sebesar 265,1 km² yang terdiri dari 21 Kecamatan. Jumlah penduduk Kota Medan pada akhir tahun 2020 mencapai 2.435.252 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,45% (Kota Medan Dalam Angka, 2022), Pada tahun 2023 Kota Medan menghasilkan lebih kurang 2.000 ton sampah setiap hari dan sekitar 800 ton di antaranya berakhir di tempat pembuangan akhir. Lebih dari 1.000-1.200 ton sisanya rawan tidak tertangani. Dari 2.000 ton sampah per hari, baru sekitar 13 persen yang dipilah dan dikelola sehingga tidak berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA).

Permasalahan sampah di Kelurahan yang satu dengan Kelurahan atau Kecamatan lain di Kota Medan hampir sama. Sarana dan Prasarana dari pemerintah yang kurang memadai, serta pewadahan dan pengangkut sampah yang belum teratur merupakan salah satu aspek teknis yang menjadi kendala. Gambaran buruk sistem pengelolaan sampah yang terjadi di Kota Medan adalah indikasi bahwa sistem pengelolaan sampah dalam pelayanan pengelolaan Persampahan sampai saat ini belum optimal.

Pengelolaan sampah memang bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab kita bersama mulai dari masyarakat dan pelaku usaha. Pengelolaan sampah perlu ditangani secara profesional sehingga mampu mengimbangi tuntutan masyarakat dan pelaku usaha pada bidang pelayanan persampahan.

Pada tahun 2026 anggaran belanja Pemerintah Kota Medan untuk Dinas Lingkungan Hidup adalah sebesar Rp. 134.953.313.740. Anggaran belanja

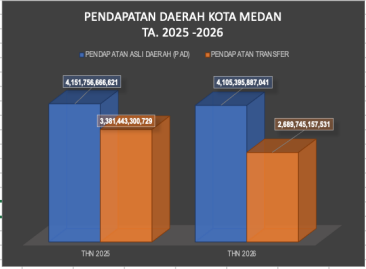
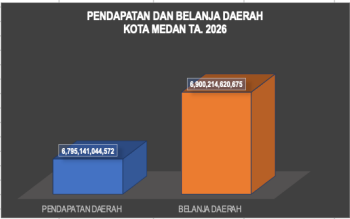
tersebut direncanakan untuk belanja operasi sebesar Rp. 113.900.831.248 dan belanja modal sebesar Rp. 21.052.482.492. Adapun Program Kerja Dinas Lingkungan Hidup antara lain adalah :

1. Proyek strategis Pengolahan Sampah;
 - **Pembangunan PSEL:** Memfasilitasi percepatan konsultasi publik hingga proses lelang dan *groundbreaking* proyek PSEL di Kelurahan Terjun. Fasilitas ini dirancang untuk mengolah 1.200 hingga 1.700 ton sampah per hari guna mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
 - **Penguatan Zero Waste & Bank Sampah:** Mengembangkan program pemilahan sampah dari sumbernya dan mengoptimalkan peran Bank Sampah binaan DLH di tingkat kelurahan.
2. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;
 - **Uji Emisi dan Kualitas Lingkungan:** Pemantauan dan pelaporan rutin terhadap kualitas air, udara, dan tutupan lahan untuk mengendalikan tingkat pencemaran di wilayah Kota Medan.
 - **Perizinan dan Pengawasan AMDAL:** Penerbitan persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah dan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) bagi pelaku usaha
3. Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Kebersihan Kota;
 - **Pemeliharaan Taman dan Pohon:** Kegiatan rutin penyiraman tanaman, penataan bunga di median jalan, serta pemangkasan pohon untuk perawatan infrastruktur hijau dan mengantisipasi pohon tumbang.
 - **Aksi Gotong Royong Indonesia Asri:** Penyelenggaraan kerja bakti secara berkala di ruang publik—seperti Taman Ahmad Yani—untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman
4. Peningkatan Kapasitas dan Pelayanan Publik;
 - **Kampanye Budaya Lingkungan:** Sosialisasi Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah dan masyarakat (program Adiwiyata).
 - **Evaluasi Kinerja (SAKIP):** Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dan transparansi data informasi kinerja pengelolaan lingkungan

Dari gambaran diatas dapat dilihat adanya ketidaksinkronan antara perencanaan dan penganggaran, dimana anggaran operasional dinas Kota Medan mencapai 83,98% sedangkan untuk belanja modal hanya 16,02%. Hal ini tentunya sangat memengaruhi target kinerja yang akan dilaksanakan. Disamping itu minimnya pelibatan elemen masyarakat tentunya menjadi penghambat dalam mencapai target kinerja tersebut.

Dengan demikian Pemko Medan khususnya Dinas Lingkungan Hidup lebih serius dalam mengatasi persoalan sampah di Kota Medan ini dengan cara menggunakan teknologi pengolahan sampah, pembangunan TPS3R di setiap Kecamatan maupun Kelurahan sehingga tidak bertumpu pada TPA dan pelibatan peran serta masyarakat secara menyeluruh bukan hanya sekedar simbolik semata.

URAIAN	THN 2024	THN 2025	THN 2026	* / -
PENDAPATAN DAERAH	7.576.251.129,480	7.024.389.209,071	6.105.141.044,972	-941.246.162,589
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	3.179.971.175,407	4.193.756.666,621	4.193.395.987,041	-46.360.779,560
PAJAK DAERAH	3.217.779.729,433	3.645.785.676,724	3.649.725.083,494	3.949.206.770
RETRIBUSI DAERAH	330.360.436,004	310.138.297,837	154.317.422,691	-155.820.875,146
HASIL PENGELOLAAN DAERAH YG DIPISAHKAN	26.456.630,000	19.602.014,028	19.797.014,028	155.000,000
LAIN-LAIN PAD YANG SAH	196.375.000,000	176.230.478,032	281.586.366,828	105.355.888,796
PENDAPATAN TRANSFER	3.696.116.206,953	3.381.443.300,729	2.689.745.157,531	-691.698.143,198
PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT	2.714.254.963,000	2.966.445.873,000	2.394.083.278,000	-562.362.595,000
DANA BAGI HASIL (DBH)		272.905.699,000	96.446.852,000	-176.459.047,000
DANA ALOKASI UMUM (DAU)		2.123.374.808,000	1.734.485.031,000	-388.889.778,000
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)		570.165.165,000	553.151.595,000	-17.013.570,000
PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	981.911.243,953	614.987.427,729	395.661.879,531	-109.335.546,198
PENDAPATAN BAGI HASIL		364.997.427,729	395.661.879,531	-59.335.548,198
BANTUAN KEUANGAN		90.000.000,000	0	-90.000.000,000
LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	109.132.176,078	103.189.242,121	0	-103.189.242,121
BELANJA DAERAH	6.026.297.907,872	7.606.389.209,471	6.900.214.620,675	-706.174.588,796
BELANJA OPERASI	5.650.397.846,380	6.117.288.793,390	5.660.250.181,616	-457.018.611,774
BELANJA PECAHAI	2.132.137.204,543	2.436.653.674,396	2.250.369.936,879	-186.263.937,517
BELANJA BARANG & JASA	3.039.161.784,501	3.328.158.077,454	3.040.456.500,183	-287.701.577,271
BELANJA HIBAH	354.371.583,416	242.990.343,140	240.423.716,974	-2.666.626,166
BELANJA BANTUAN SOSIAL	124.727.273,905	129.466.498,400	129.000.027,585	-19.533.529,180
BELANJA MODAL	2.305.900.961,492	1.314.659.877,787	1.197.962.239,353	-116.596.638,435
BELANJA TIDAK TERDUGA	70.000.000,000	174.941.636,294	42.002.198,787	-132.599.338,587
TOTAL SURPLUS (DEFISIT)	-456.077.749,404	30.000.000,000	-105.073.576,103	
PEMBIAYAAN DAERAH	450.077.749,404	70.000.000,000	105.073.576,103	
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	450.077.749,404	70.000.000,000	105.073.576,103	
SILPA TAHUN SEBELUMNYA	450.077.749,404	70.000.000,000	105.073.576,103	
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0	100.000.000,000	0	
PENYERTAAN MODAL	0	100.000.000,000	0	
PEMBIAYAAN NETTO	450.077.749,404	-30.000.000,000	105.073.576,103	
SILPA TAHUN BERJALAN	0	0	0	



URAIAN	BELANJA OPERASI	BELANJA MODAL	TOTAL BELANJA
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PU & PENATAAN RUANG	351,008,198,650	951,371,000,626	1,302,379,199,276
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN & KAWASAN PERMUKIMAN	93,833,720,067	6,347,438,073	99,381,158,140
TOTAL BELANJA	444,041,918,717	957,718,438,699	1,401,760,357,416

Uraian	Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		
	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	
Dinas Lingkungan Hidup	75,511,208,750	30,273,924,214	82,617,670,682	17,151,571,048	113,900,831,248	21,732,482,492	135,633,313,740
							16.02%
							83.98%

Tahun	Jumlah Pendapatan
2024	48,921,445,030
2025	40,056,318,425
2026	35,081,318,425